BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini dilaksanakan di Klinik Umum dr. Parmawati Desa Pasirangin Kecamatan Cileungsi Kab. Bogor. Dalam sub bab ini menguraikan mengenai obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat Klinik Umum dr. Parmawati, latar belakang, visi, misi, struktur organisasi, dan deskripsi tugas. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Klinik Umum dr. Parmawati merupakan klinik yang melayani pelayanan rawat inap maupun rawat jalan yang berada di Kabupaten Bogor, yang berdiri sejak tahun 2009 dan sampai saat ini telah menjadi klinik rawat inap maupun rawat jalan yang selalu melayani pasien selama 24 jam terutama untuk warga di Desa Pasirangin dan juga mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat dibidang pelayanan kesehatan.

Klinik Umum dr. Parmawati merupakan sarana pelayanan medis, juga merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang memberikan upaya pelayanan untuk seluruh warga sekitar desa maupun luar desa Pasirangin.

Diharapkan setelah tersusunnya sejarah Klinik Umum dr. Parmawati ini dapat membantu dan memberikan data-data yang diperlukan bagi masyarakat maupun kalangan siswa, mahasiswa yang praktek di Klinik Umum Ini.

1) Pengembangan Klinik

Klinik Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap dr. Parmawati merupakan satu-satunya klinik umum yang berada di Desa Pasirangin Kabupaten Bogor yang berdiri sejak tahun 2009, sejak awal pendirian klinik ini diperuntukan khusus untuk pasien di Desa Pasiragin, namun selanjutnya sesuai dengan perjalanan waktu, juga melayani masyarakat umum atau warga dari luar desa.

Fasilitas Klinik Umum Rawat Inap dan Rawat Jalan dr. Parmawati Kab. Bogor yang tersedian saat ini adalah:

a. Jumlah Ruang Rawat Inap : 4.
b. 1 ruangan untuk poliklinik & tindakan bedah kecil (karena kecelakan).
c. 1 ruangan untuk gudang penyimpanan obat.
d. 1 ruangan untuk bagian registrasi.

Sejalan dengan upaya pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan Klinik Umum dr. Parmawati saat ini berencana untuk menambah ruang untuk pasien rawat inap demi meningkatkan mutu serta layanan dalam melayani serta mengayomi warga Desa Pasirangin dan sekitarnya.

3.1.2. Visi dan Misi Klinik Umun dr. Parmawati

A. Visi Klinik Umum dr. Parmawati

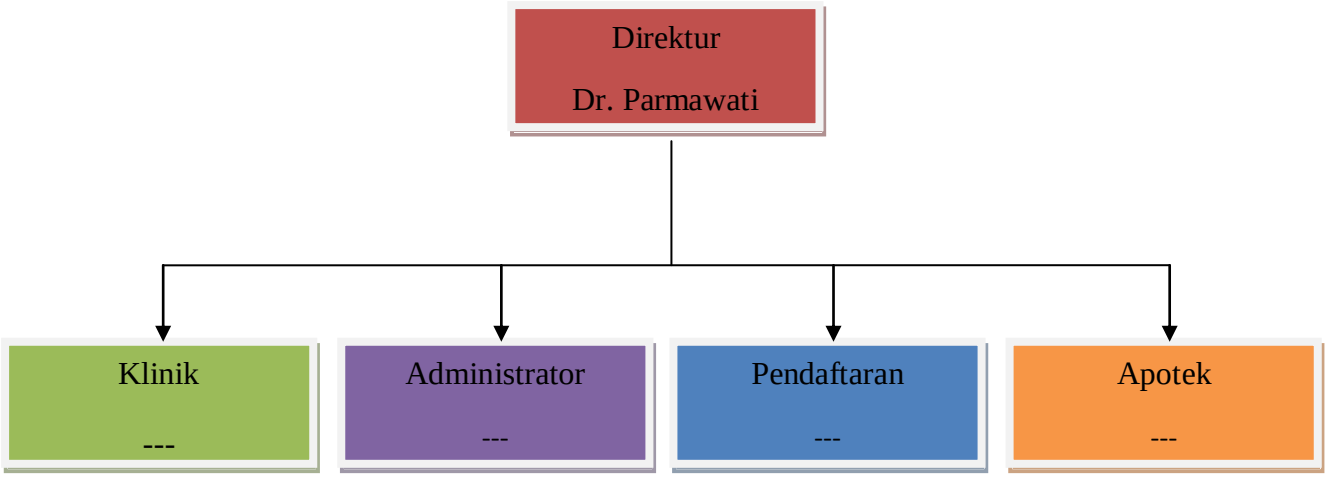
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang prima dan berstandar tinggi demi mewujudkan Bogor lebih cerdas, sehat, seahtera, dan berakhlakul karimah.

B. Misi Klinik Umum dr. Parmawati

1. Mengembangkan sarana dan prasarana Klinik
2. Meningkatkan profesionalisme SDM Klinik.
3. Mengembangkan manajemen operasional Klinik.
4. Meningkatkan kepuasan pengguna jasa Klinik.

3.1.3. Struktur Organisasi Klinik Umum dr. Parmawati

Struktur organisasi adalah suatu rangka kerja yang menyatakan berbagai fungsi menurut pola yang dikehendaki. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap bidan maupun orang-orang yang memiliki peran di dalamnya akan lebih mudah mengetahui tentang tujuan dan wewenang masing-masing bagian. Berikut adalah gambar dari struktur organisasi pada Klinik Umum dr. Parmawati.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemilik klinik tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi di lingkungan Klinik Umum dr. Parmawati daerah Kab. Bogor, memutuskan :

1. Direktur

   Direktur Klinik yaitu dr. Parmawati sendiri mempunyai tugas dalam menyelengarakan sebagian tugas di bidang pelayanan kesehatan yang meliputi upaya penyembuhan, pemulihan, pencegahan dan peningkatan kesehatan, pelayanan rujukan serta memimpin, mengkoordinasikan seluruh kegiatan di Klinik Umum dr. Parmawati.

2. Klinik

   Klinik mempunyai tugas membantu Direktur di bidang pelayanan kesehatan, perlengkapan, program dan rekam medik.

3. Administrator

   Bidang administrator mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sistem secara umum.

4. Apotek

   Bidang apotek mempunyai tugas mengelola dan mengecek segala kebutuhan yang berkaitan dengan penunjang jalannya pelayanan kesehatan di klinik dr. Parmawati seperti perlengkapan dan ketersediaan obat, persediaan air minum untuk para tamu maupun penjenguk pasien rawat inap dsb.

5. Pendaftaran

   Bidang pendaftaran mempunyai tugas mengurus pedaftaran pasien, mencetak kartu pasien, mencetak nomer antrian pasien.

3.2. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini antara lain metode pengembangan sistem yang digunakan adalah prototype model, serta metode black box sebagai metode pengujian perangkat lunak.

3.2.1. Desain Penelitian

Adapun metode atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran dengan

berusaha memperoleh data dari fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, penulis menggunakan dua metode yaitu wawancara dan observasi.

3.2.2. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Jenis Data Primer

Dalam penelitian yang dilakukan jenis data yang digunakan ada dua yaitu:

Primer yaitu jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date.* Untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data primer antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian tentang sistem informasi klinik umum ini, objek-objek yang diobservasi adalah bagian pendaftaran, pemeriksaan pasien, dan bagian rekam medik maupun pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan sistem informasi peningkatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Hal-hal yang akan diamati diantaranya adalah aktifitas-aktifitas pelayanan pasien dari mulai pendaftaran hingga pemeriksaan

medis, serta pengolahan data pasien berobat.

Jenis dan macam data yang dikumpulkan dengan metode ini diantaranya adalah data pendaftaran dan registrasi, data pasien, data rekam medik, dan data-data lain yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan kepada narasumber yang berkaitan dengan bahasan masalah yang penulis ambil untuk penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung perumusan permasalahan. Dari hasil wawancara dapat digambarkan kondisi sistem secara umum. Dalam hal ini, proses wawancara dilakukan kepada kepala direktur klinik umum dr. Parmawati sendiri.

3.2.2.2. Jenis Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (dokumen). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan maupun arsip klinik umum dr. Parmawati. Dalam hal ini adalah Struktur Organisasi, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

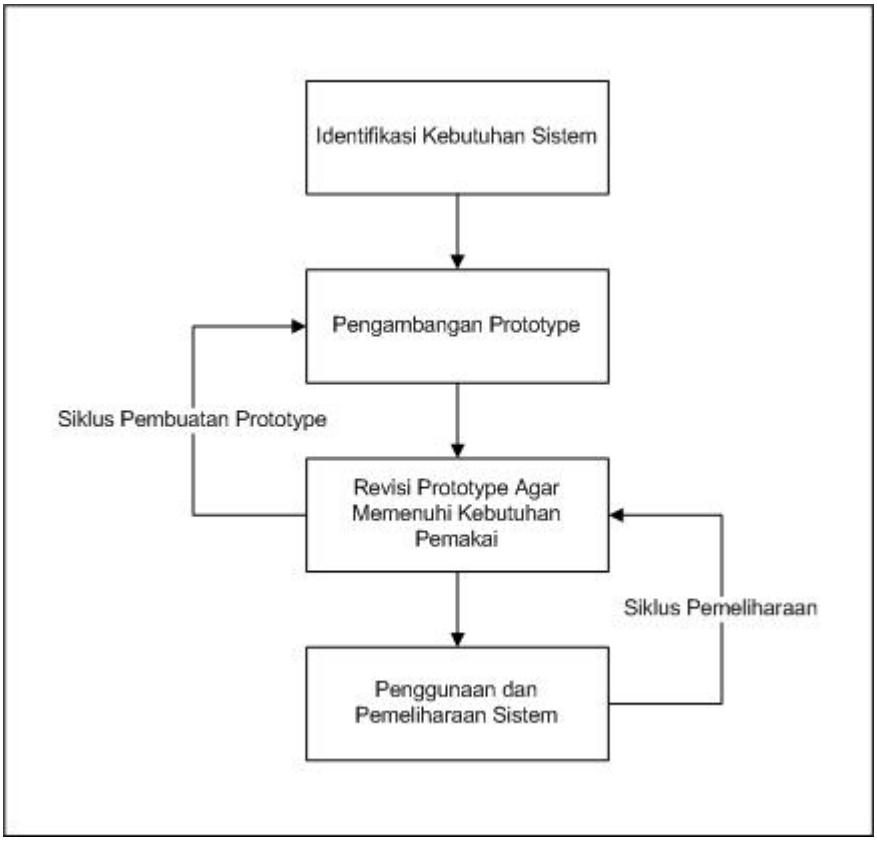
Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan sistem, metode pengembangan sistem, dan alat bantu analisis dan perancangan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan OOP atau biasa yang disebut dengan *Object Oriented Programing*. Terdapat beberapa alasan penulis menggunakan pendekatan OOP diantaranya adalah aplikasi atau program klinik yang dibuat dapat dengan mudah dikembangkan di kemudian hari, selanjutnya yaitu setelah melakukan penelitian langsung ke lapangan penulis meneliti tentang adanya prospek pengembangan sistem yang berlaku di klinik dr. E. Parmawati tersebut.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model prototype. Metode pengembangan sistem prototype merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang mengedepankan koordinasi yang intensif dengan user atau orang yang nantinya akan menjadi pengelola peragkat lunak tersebut.



Gambar 3.2 Model Prototype

Tahap-tahapnya sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

   Tahap dimana seorang pengembang menganalisis untuk melihat komponen yang dipakai sistem yang sedang berjalan berupa sumber daya manusia, serta mendokumentasikan aktifitas sistem informasi meliputi input, pemrosesan data, output, serta penyimpanan dokumen. Dalam tahap ini pengguna sistem atau orang yang nantinya akan mengelola sistem menjelaskan kepada pengembang tentang sistem yang ingin dicapai.

2. Pengembangan Prototype

   Pada tahap ini pengembang mulai untuk merancang /mengubah sistem berjalan yang ada pada sebuah institusi untuk diimplementasikan ke dalam bentuk aplikasi yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.

3. Revisi Prototype

   Pengembang lalu menyerahkan progres prototype yang telah dibuat untuk selanjutnya didisusikan, apakah sistem yang masih dalam tahap pengembangan ini telah memenuhi kepuasan user dan memenuhi kebutuhan sistem.

4. Penggunaan dan Pemeliharaan

   Tahap dimana sistem informasi yang telah dirancang oleh pengembang langsung diimplementasikan ke dalam kegiatan yang berlangsung di suatu instansi.

3.2.3.3.Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML, kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi perangkat lunak, yang mana aplikasi tersebut dapat berjalan pada perangkat keras, sistem operasi dan model jaringan apapun. Penggunaan UML dalam membangun model suatu sistem yang berbentuk diagram-diagram memudahkan baik pengguna maupun programmer dalam memahami urutan dalam

sebuah sistem yang dirancang Bentuk diagram yang digunakan untuk merepresentasikannya adalah sebagai berikut :

1. *Use-case Diagram*
2. *Class Diagram*
3. *Sequence diagram*
4. *Activity Diagram*
5. *Component Diagram*
6. *Deployment Diagram*

1. *Use Case Diagram*

   Use-case diagram merupakan suatu bentuk diagram yang menggambarkan fungsi-fungsi yang diharapkan dari sebuah sistem yang dirancang. Dalam *Use-case diagram* penekanannya adalah "*apa*" yang diperbuat oleh sistem, dan bukan "*bagaimana*". Sebuah *use-case* akan merepresentasikan sebuah interaksi antara pelaku atau *actor* dengan sistem. *Use-case diagram* yang digunakan dalam merancang suatu sistem dapat sangat membantu pada saat kita menyusun requirement sebuah sistem, mengomunikasikannya dengan klien, dan merancang pengujian untuk semua fitur yang terdapat dalam sistem.

2. *Class Diagram*

   Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan(atribut/properti)

suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut(metoda/fungsi). *Class diagram* menggambarkan struktur dan deskripsi *class, package* dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti *containment*, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain.

Class memiliki tiga area pokok :

1. Nama
2. Atribut
3. Metode

Atribut dan metoda dapat memiliki salah satu sifat berikut :

a. *Private*, tidak dapat dipanggil dari luar *class* yang bersangkutan.
b. *Protected*, hanya dapat dipanggil oleh *class* yang bersangkutan dan anak-anak yang mewarisinya.
c. *Public*, dapat dipanggil oleh siapa saja

Class dapat merupakan implementasi dari sebuah interface, yaitu class abstrak yang hanya memiliki metoda. Interface tidak dapat langsung diinstansiasikan, tetapi harus diimplementasikan dahulu menjadi sebuah class. Dengan demikian interface mendukung resolusi metoda pada saat run-time.

3. *Sequence diagram*

Sequence Diagram merupakan diagram yang mengambarkan kolaborasi yang dinamis antara obyek satu dengan yang lain. Kolaborasi ini ditunjukkan dengan adanya interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa pesan atau instruksi yang berurutan. *Sequence diagram* umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu skenario atau urutan langkah-langkah yang dilakukan baik oleh *actor* maupun sistem

yang merupakan respon dari sebuah kejadian untuk mendapatkan hasil atau output.

4. *Activity Diagram*

Sebuah *Activity Diagram* menunjukkan suatu alur kegiatan secara berurutan. *Activity Diagram* digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan-kegiatan dalam sebuah operasi meskipun juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan alur kegiatan yang lainnya seperti *use case* atau suatu interaksi.Sama seperti state, standar UML menggunakan segiempat dengan sudut membulat untuk menggambarkan aktivitas. Decision digunakan untuk menggambarkan behaviour pada kondisi tertentu. Untuk mengilustrasikan proses-proses paralel (fork dan join) digunakan titik sinkronisasi yang dapat berupa titik, garis horizontal atau vertikal.

5. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) di antaranya. Komponen piranti lunak adalah modul berisi *code*, baik berisi *source code* maupun *binary code*, baik *library* maupun *executable*, baik yang muncul pada *compile time, link time*, maupun *run time*. Umumnya komponen terbentuk dari beberapa *class* dan/atau *package*, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

6. *Deployment Diagram*

Deployment / physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-*deploy* dalaminfrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal Sebuah *node* adalah server, *workstation*, atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-*deploy* komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar *node* (misalnya TCP/IP) dan *requirement* dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.

3.2.4. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak (*software*) adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan metode *black-box testing*. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek pokok sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean software. Black box testing menyinggung uji coba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan dari software yang dibuat, ujicoba blackbox digunakan untuk memperkenalkan

fungsi software yang dioperasikan, apakah input diterima dengan benar dan output yang dihasilkan benar, dan apakah integritas informasi eksternal terpelihara.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yaitu, studi tentang sistem yang sedang berjalan dan permasalahannnya, menentukan kebutuhan aktivitas sistem dan permintaan-permintaan pemakai sistem dan melakukan evaluasi terhadap berbagai alternatif solusi.

Analisis sistem dimaksudkan sebagai pemecahan masalah yang bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan sistem yang diperlukan oleh pengguna sistem, serta menentukan kelemahan-kelemahan dari prosedur dan metode pada sistem yang digunakan.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dipakai dalam suatu perusahaan atau instasnsi. Selain itu, analisis dokumen juga digunakan untuk mengetahui secara jelas dokumen-dokumen apa saja dan fungsi dari dokumen yang digunakan pada Klinik Umum dr. Parmawati.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan pada Klinik Umum dr. Parmawati saat ini dan sebagai bahan dalam pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Rawan Jalan dan Rawat Inap di Klinik Umum dr. Parmawati, adalah

sebagai berikut :

1. Nama : Kartu Pasien
   Fungsi : Sebagai alat registrasi pasien
   Aliran : Dari pasien ke bagian pendaftaran
   Atribut : no_kartu, nama pasien, alamat pasien
2. Nama : Formulir Rawat Jalan
   Fungsi : Digunakan untuk memasukan data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan
   Aliran : Dari bag. pendaftaran ke bag. pemeriksaan ke bag. Pendaftaran
   Atribut : no_kartu, nama_lengkap, umur, pekerjaan, alamat, diagnosa_penyakit,
3. Nama : Formulir pasien rawat inap
   Fungsi : Digunakan untuk mendata paien yang berobat rawat inap
   Aliran : Dari bagian pendaftaran ke bag. Perawatan
   Atribut : no_kartu, no_registrasi, nama_pasien, tanggal_lahir, umur, agama, pekerjaan, alamat, status, nama penanggung, ruang, kelas, diagnosa_awal, diagnosa_akhir, tgl_masuk, tgl_keluar.
4. Nama : Formulir anamnese
   Fungsi : Digunakan untuk pemeriksaan awal kondisi fisik pasien
   Aliran : Bagian Perawatan
   Atribut : Nama_pasien,umur, no_kartu, tanggal_pemeriksaan, ruang, kelas, diagnosa, pemeriksaan_fisik.
5. Nama : Formulir catatan pemberian obat
   Fungsi : Digunakan untuk mencatat pemberian obat yang diberikan perawat selama pasien dirawat
   Aliran : Bag. Perawatan
   Atribut : nama_pasien, umur, ruang, kelas, no_kartu, no_registrasi, nama_dan_jenis_obat, dosis, tgl_pemberian_obat

6. Nama : Formulir perkembangan pasien
   Fungsi : Digunakan untuk mencatat perkembangan kondisi pasien setiap dilakukan pemeriksaan
   Aliran : Bag. Perawatan
   Atribut : no_kartu, nama_pasien, diagnosa, ruang, umur, no_registrasi
7. Nama : Formulir ringkasan keluar
   Fungsi : Digunakan untuk mencatat data hasil pasien selama perawatan ketika pasien sembuh atau keluar dari rumah sakit.
   Aliran : Bag. Perawatan
   Atribut : nama, umur, no_kartu, tanggal_masuk, tanggal_keluar, tanggal_pemeriksaan, ruang, kelas, diagnosa, pemeriksaan_fisik.

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur digunakan dalam penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap oleh Klinik Umum dr. Parmawati. Adapun prosedur pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap yang sedang berjalan saat ini adalah :

1. Analisis Prosedur Pelayanan Rawat Jalan Yang Sedang Berjalan.
   a. Pasien melakukan pendaftaran.
   b. Pasien memberikan data berupa KTP / KK kepada petugas bagian administrasi tanpa harus mengisi formulir, untuk melakukan pendaftaran baru.
   c. Selanjutnya petugas bagian administrasi menuliskan data pasien yang melakukan pendaftaran pasien baru, setelah data pendaftaran

terisi semua dan disimpan.

d. Selanjutnya petugas bagian pendaftaran menginputkan data pendaftaran pasien yang akan berobat rawat jalan.
e. Bila pasien yang telah terdaftar (lama), hanya memberikan kartu pasien yang dimiliki kepada petugas bagian pendaftaran, untuk melakukan pendaftaran rawat jalan guna menunjukan bahwa pasien terdaftar pada klinik dr. Parmawati sehingga tanpa harus mendaftar pasien baru lagi.
f. Setelah melakukan pendaftaran berobat rawat jalan pasien menunggu dan diberi kartu berupa nomor antrian.
g. Petugas bagian pendaftaran mencari dokumen rekam medik pasien terlebih dahulu dirak-rak penyimpanan untuk kemudian di beri nomor antria sesuai dengan nomor yang didapat oleh pasien dan diantarkan ke ruang poliklinik dimana pasien daftar berobat.
h. Pemanggilan pasien dilakukan bersamaan dengan di berikannya dokumen rekam medik kepada dokter. Kemudian pasien diperiksa oleh dokter.
i. Selesai pemeriksaan dokter memberikan resep obat kepada pasien dan mencatat hasil pemeriksaan pada dokumen rekam medik yang tersedia.
j. Ketika semua pemeriksaan pasien telah selesai, dokumen rekam medik yang telah terisi dibawa ke bagian pendaftaan untuk disimpan dirak-rak penyimpanan.

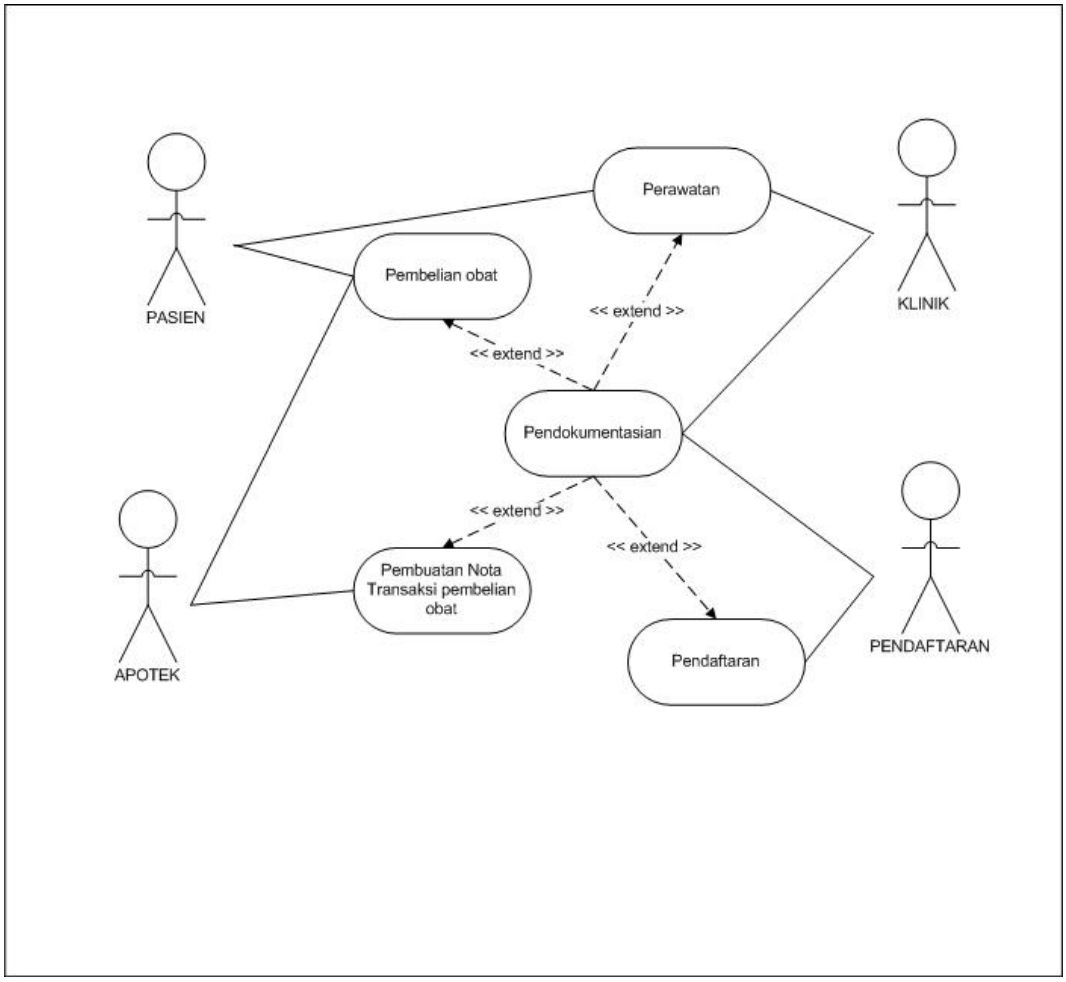
2. Analisis Prosedur Pelayanan Rawat Inap Yang Sedang Berjalan.
    a. Pasien terlebih dahulu diperiksa oleh dokter, setelah hasil pemeriksaan dan dokter menganjurkan untuk dirawat maka dokter memberikan rujukan rawat inap. Selanjutnya penanggung jawab / penjamin mewakili pasien untuk melakukan pendaftaran.
    b. Penanggung jawab / penjamin memberikan kartu pasien dan rujukan yang telah di berikan oleh dokter kepada petugas pendaftaran.
    c. Apabila pasien belum memiliki kartu pasien maka pasien akan melakukan pendaftaran pasien baru ke petugas bagian pendaftaran.
    d. Kartu diberikan kepada pasien dan petugas bagian pendaftaran menginputkan data daftar berobat rawat inap.
    e. Pasien dibawa ke ruang perawatan sesuai dengan data pendaftaran pasien rawat inap. Selanjutnya dokter memeriksa pasien dan menuliskan anamnese pada dokumen rekam medik. dokumen rekam medik pasien rawat inap yang telah terisi hasil pemeriksaan oleh dokter selanjutnya diberikan ke bagian perawatan.
    f. Selanjutnya bagian perawatan melakukan perawatan terhadap pasien secara intensif, hingga kondisi pasien sembuh. Setiap pemeriksaan dan tindakan perawatan dicatat dalam dokumen rekam medik rawat inap.
    g. Setelah pasien dinyatakan sembuh oleh dokter, selanjutnya dokter membuat ringkasan keluar pasien, dokumen rekam medik yang telah terisi dan pasien telah keluar dari Klinik Umum, dokumen rekam

medik selanjutnya diserahkan ke bagian pendaftaran untuk disimpan.

3. Analisis Prosedur Pembelian Obat
    a. Pasien atau pembeli obat datang ke bagian apoteker.
    b. Setelah pasien memesan obat yang diinginkan selanjutnya bagian apoteker mengecek stok obat apakah tersedia atau tidak.
    c. Bila tersedia maka langkah selanjutnya yaitu apoteker mencatat data obat yang dipesan pada bil rangkap 2.
    d. Apoteker memberikan bil kepada pembeli dengan total harga yang sudah tertera dapa bil.
    e. Setelah itu rangkap pembelian disimpan oleh apoteker dalam arsip pembelian obat pasien.

3.3.2.1. Use Case Diagram Yang Sedang Berjalan

Use case diagram yang sedang berjalan adalah sebuah katalog yang menjelaskan atau menggambarkan proses-proses dalam suatu sistem yang sedang berjalan saat belum terdapat perancangan perangkat lunak. Diagram ini menjelaskan interaksi antara *use case*, *actor*, dan sistem.



3.3. Use Case Sistem Yang Berjalan

3.3.2.2. Skenario Use Case

1. Nama Use Case : Registrasi Pasien

   Aktor : Pasien

   Worker : Klinik

   Tujuan : Pendaftaran kesehatan pasien

Tabel 3.1. Skenario Use Case Registrasi

Pasien	Bagian Klinik
1. Pasien mengajukan pendaftaran kepada bagian klinik.	
	2. Bagian klinik mengecek apakan pasien sudah terdaftar pada daftar pasien klinik.
	3. Bagian klinik lalu mencatat biodata pasien.
	4. Mencetak nomor antrian.
5. Menerima nomor antrian	

2. Nama Use Case : Rawat Jalan

   Aktor : Pasien

   Worker : Dokter

   Tujuan : Untuk perawatan rawat jalan pasien

Tabel 3.2. Use Case Skenario Rawat Jalan

Pasien	Dokter
1. Pasien menjelaskan keluhan-keluhan yang dialaminya.	
	2. Dokter mendengarkan dan mencatat keluhan yang dialami pasiennya.
	3. Dokter lalu menuliskan diagnosa penyakit yang diderita pasien.
	4. Dokter memberikan resep obat kepada pasien untuk diserahkan kepada bagian obat.
5. Pasien menyerahkan resep obat kepada bagian apotek dan langsung membayar biaya yang tertera.	

3. Nama Use Case : Rawat Inap

   Aktor : Pasien

   Worker : Dokter

   Tujuan : Pelayanan rawat inap

Tabel 3.3. Use Case Skenario Rawat Inap

Pasien	Dokter
1. Pasien menjelaskan keluhan-keluhan yang dialaminya.	
	2. Dokter memeriksa dan mencatat keluhan yang dialami pasiennya.
	3. Dokter lalu menuliskan diagnosa penyakit yang diderita pasien.
	4. Dokter merujuk pasien agar dirawatkan inap serta mendaftarkan pasien sebagai pasien rawat inap.
	5. Dokter membawa pasien untuk ditunjukan ke ruangan rawat inap.
6. Pasien menerima pelayanan rawat inap.	
	7. Selama pelayanan rawat inap dokter dan perawat menganalisa perkembangan pasien serta memberikan obat.
	8. Setelah dinyatakan sembuh oleh dokter, bagian pelayanan klinik mencatat dn mengkalkulasi biaya pasien selama perawatan inap.
9. Pasien menerima nota pembayaran dan langsung membayar biaya yang tertera.	

4. Nama Use Case : Pembelian Obat

   Aktor : Pasien / Pembeli

   Worker : Apoteker

   Tujuan : Pelayanan penjualan obat

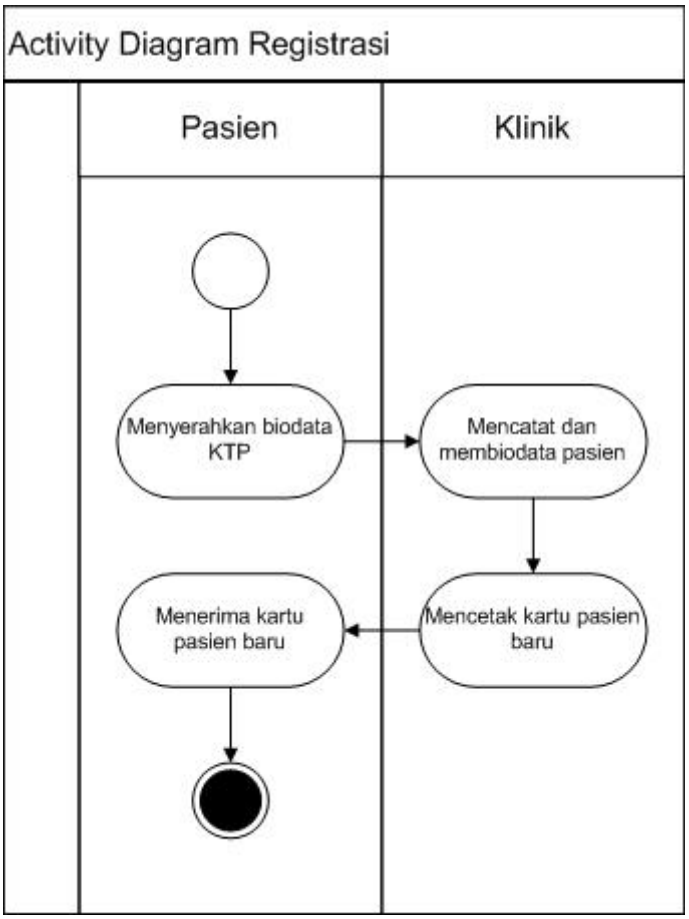
Tabel 3.4. Use Case Skenario Pembelian Obat

Pasien	Apoteker
1. Pasien datang dan mengorder obat yang ingin dibeli.	
	2. Bagian apoteker memeriksa stok obat yang tersedia.
	3. Bagian apoteker menuliskan pembelian obat pasien.
	4. Apoteker mencetak kuwitansi pambayaran pembelian obat pasien.
	5. Kwitansi diberikan kepada pasien.
6. Pasien menerima kwitansi pembayaran untuk segera membayar biaya obat yang dibelinya.	

3.3.1.3. *Activity Diagram*

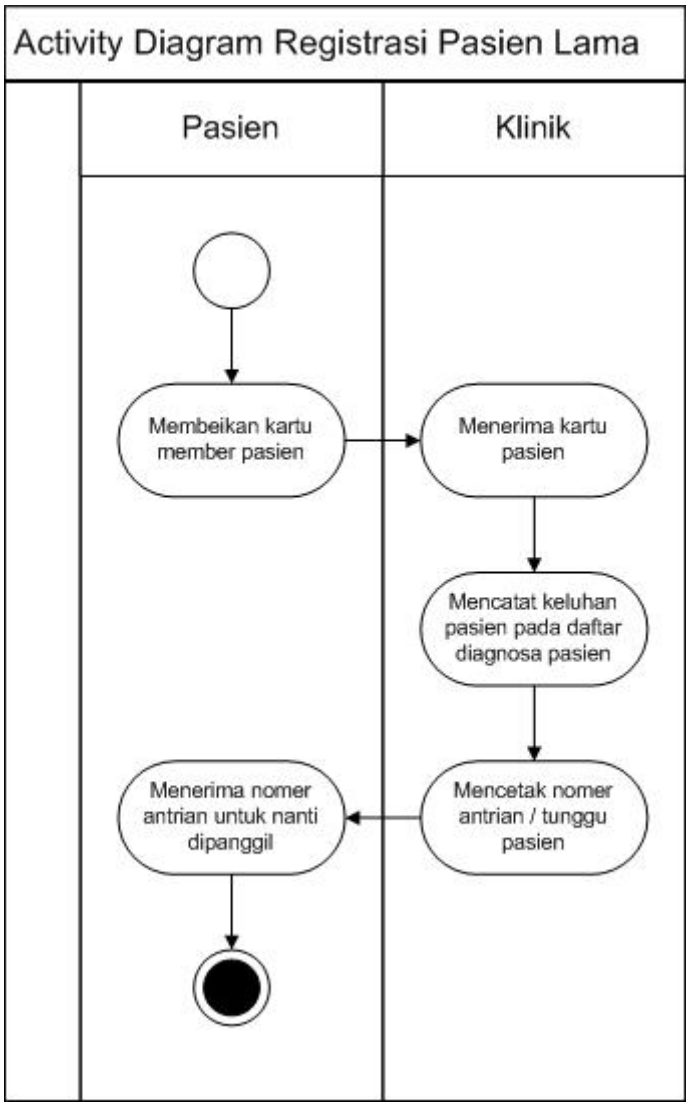
Activity diagram adalah teknik untuk menggambarkan logika proses bisnis dan alur kerja. *Activity diagram* memodelkan urutan aktifitas dalam sebuah proses. Dengan kata lain, diagram hanya menyebutkan aturan-aturan atau rangkaian dasar dari sistem.

1. Activity Diagram Registrasi Pasien



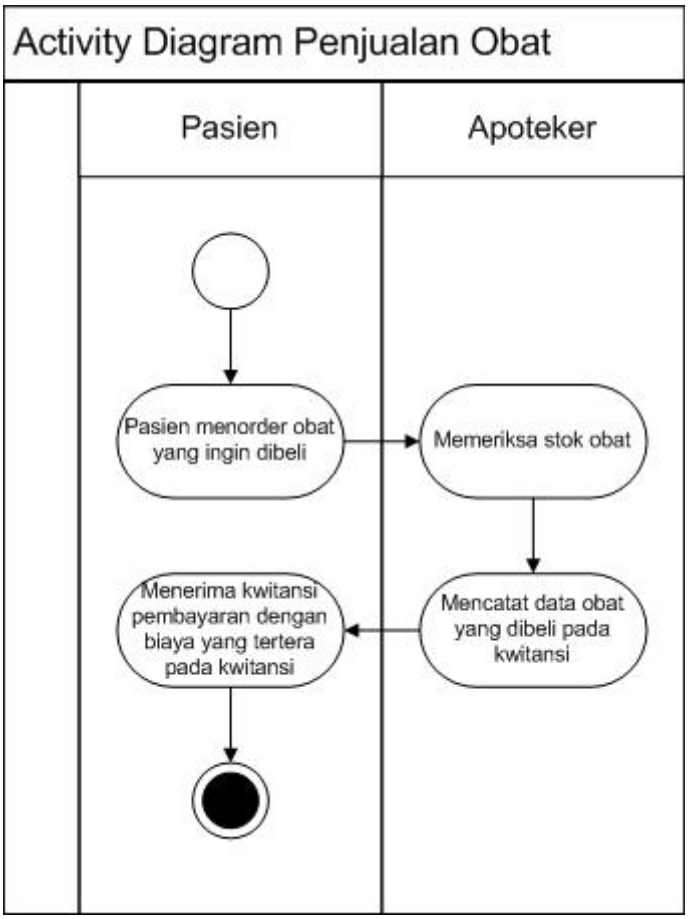
Gambar 3.4. Activity Diagram Registrasi

2. Activity Diagram Registrasi Pasien Lama



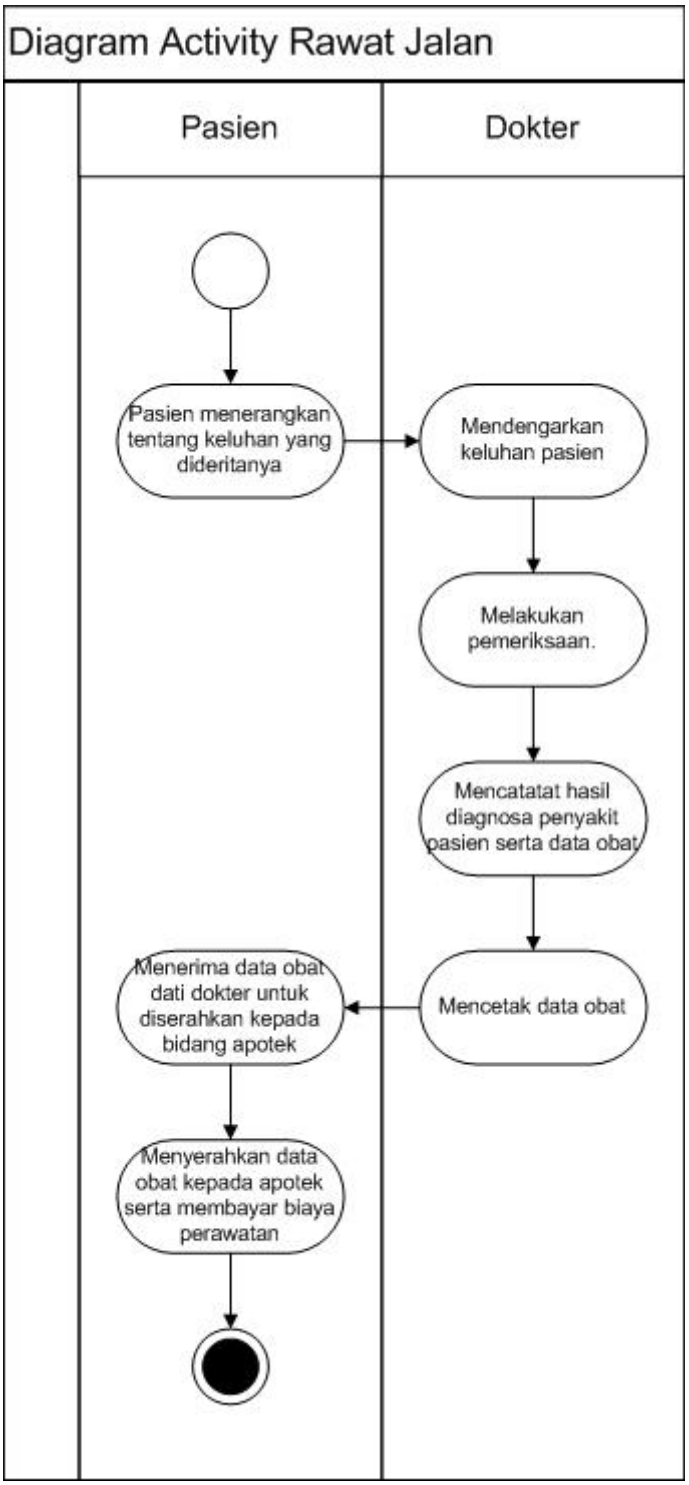
Gambar 3.5. Activity Diagram Registrasi Pasien Lama

3. Activity Diagram Pembelian Obat



Gambar 3.6. Activity Diagram Penjualan Obat

4. Activity Diagram Rawat Jalan



Gambar 3.7. Activity Diagram Rawat Jalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan, penulis menemukan beberapa kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan dalam sistem pelayanan rawat inap dan rawat jalan pada Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Umum dr. Parmawati saat ini, adalah sebagai berikut :

1. Data rekam medik yang masih dalam bentuk dokumen, mudah terjadi kerusakan dan penumpukan dokumen.
2. Dokumen rekam medik yang rusak dapat menambah anggaran pengeluaran untuk pencetakan kembali dokumen rekam medik.

Dengan dirancangnya Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Umum dr. Parmawati, diharapkan kekurangan dan kelemahan yang ada pada sistem pelayanan rawat jalan dan rawat inap dapat diminimalisasi.